



## DIPA Sulsel 2025 Turun Rp2,3 T

# DIPA Sulsel 2025 Turun Rp2,3 T

**MAKASSAR, UPEKS-** Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan (Kanwil DJPb) Sulsel, Supendi bersama Pj Gubernur Sulsel, Prof. Zudan Arif Fakrulloh menyerahkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan Daftar Alokasi Transfer Ke Daerah (TKD) 2024, di Ruang Rapat Pimpinan (Rapim) Kantor Gubernur, Senin (16/12/2024).

### DIPA SULSEL TAHUN 2025:

1. Total belanja negara di Sulsel 2025 ditetapkan Rp52,44 triliun, terdiri dari BPP Rp19,64 triliun yang dikelola 746 Satker dari 38 K/L, serta TKD Rp32,8 triliun.
2. DIPA Sulsel 2025 tercatat mengalami penurunan sekitar Rp2,3 triliun jika dibandingkan 2024 yang tercatat Rp54,77 triliun.
3. Penurunan ini terjadi khusus untuk alokasi anggaran ke Satker K/L karena beberapa proyek di Sulsel yang sudah selesai.
4. Belanja TKD justru meningkat dari Rp31,8 triliun di 2024 menjadi Rp32,8 triliun pada 2025.
5. Peningkatan TKD ini tujuannya untuk meningkatkan kinerja pertumbuhan ekonomi daerah sehingga bisa mengurangi kemiskinan.

Dalam kesempatan itu, Supendi menyampaikan, total belanja negara di Sulsel tahun 2025 ditetapkan Rp52,44 triliun. Terdiri dari Belanja Pemerintah Pusat (BPP) Rp19,64 triliun yang dikelola 746 satuan kerja (Satker) dari 38 Kementerian/Lembaga serta Transfer ke Daerah (TKD) Rp32,8 triliun. DIPA Sulsel 2025 tercatat mengalami penurunan sekitar Rp2,3 triliun jika dibandingkan dengan 2024 yang tercatat Rp54,77 triliun. Menurut Supendi, penurunan

ini terjadi khusus untuk alokasi anggaran ke Satker Kementerian Lembaga. "Kenapa? Karena memang ada beberapa proyek di Sulsel ini yang memang sudah selesai. Dengan uang yang terbatas kan kita harus membagi, membangun itu kan harus merata di seluruh Indonesia gitu," ungkapnya. Kendati begitu, Supendi menyebutkan, khusus untuk belanja TKD justru mengalami peningkatan dari Rp31,8 triliun pada 2024 menjadi Rp32,8

triliun di 2025. "Transfer ke Daerah ada peningkatan. Jadi ini juga bukti bahwa pemerintah pusat itu perhatian sama pemerintah daerah," katanya. Dijelaskan, peningkatan TKD ini tujuannya untuk meningkatkan kinerja pertumbuhan ekonomi daerah, sehingga bisa mengurangi kemiskinan. "Kita targetkan kemiskinan ekstrim itu tahun 2025 itu nol, sudah tidak ada lagi. Dan juga untuk penanganan masalah ketahanan pangan," katanya. Pj Gubernur Sulsel, Prof. Zudan Arif Fakrulloh, menekankan pentingnya pengelolaan dana transfer dari pemerintah pusat ke daerah, agar lebih efektif dan berdampak langsung kepada masyarakat. "Dana transfer per kabupaten/kota variatif, harus kita buka satu persatu. Kemudian per Kementerian Lembaga juga variatif. Dana itu bisa dioptimalkan secara efektif. Sudah saya sampaikan agar diprogramkan untuk kegiatan-kegiatan yang langsung berdampak kepada masyarakat," katanya. Selain itu, Prof. Zudan juga mengingatkan untuk mematuhi arahan Presiden RI, Prabowo Subianto untuk memastikan efisiensi anggaran. Ke depan, ia berharap, pengelolaan anggaran tersebut dapat mendorong pembangunan di Sulsel secara merata dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Kurangi belanja-belanja yang tidak penting, seperti rapat di hotel, seminar yang berulang, dan perjalanan dinas yang tidak berdampak langsung. Fokuslah pada program-program yang menyentuh kebutuhan masyarakat," terangnya. (eky/rif)



SERAHKAN. Kepala Kanwil DJPb Sulsel, Supendi bersama Pj Gubernur Sulsel, Prof. Zudan Arif Fakrulloh menyerahkan DIPA dan Daftar Alokasi TKD 2024, di Ruang Rapim Kantor Gubernur, Senin (16/12/2024).